

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA MENANAMKAN SIKAP DEMOKRASI DI DESA TELUK EMPENING KABUPATEN KUBU RAYA

Syafarani¹, Hamid Darmadi², Erna Octavia³

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial

Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Persatuan Guru Republik Indonesia

e-mail: syafaranirani98@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang gaya kepemimpinan kepala desa menanamkan sikap demokrasi di desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya. Tujuan khusus dalam penelitian ini: 1) Bentuk kegiatan kepala desa dalam menanamkan sikap demokrasi di masyarakat desa Teluk Empening, 2) Menanamkan sikap demokrasi di masyarakat desa Teluk Empening, 3) Persepsi masyarakat terhadap gaya kepemimpinan kepala desa di desa Teluk Empening. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode Deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala desa menanamkan sikap demokrasi di desa Teluk Empening. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, panduan observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa menanamkan sikap demokrasi di desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya telah menunjukkan gaya kepemimpinan yang demokratis. Hal ini terlihat pada kenyataan yang terjadi pada saat kegiatan musyawarah, dengan saling mengemukakan pendapat dan saling menghargai pendapat satu sama lain, serta adanya kegiatan gotong.

Kata kunci: Bentuk, Gaya Kepemimpinan, Sikap Demokrasi,

Abstract

Purpose of this study was to obtain information about the leadership style of the village head to instill a democratic attitude in Teluk Empening village, Terentang District, Kubu Raya Regency. Specific objectives in this study: 1) Forms of village head activities in instilling democratic attitudes in Teluk Empening village communities, 2) Instilling democratic attitudes in Teluk Empening village communities, 3) Community perceptions of the leadership style of village heads in Teluk Empening village. The approach in this research is qualitative with descriptive methods with the aim of describing the leadership style of the village head to instill a democratic attitude in the village of Teluk Empening. Data collection tools in this study were interview guides, observation guides, and documentation. Data analysis in this study is data collection, data reduction, data presentation and verification or drawing conclusions. The results showed that the leadership style of the village head instilled a democratic attitude in the village of Teluk Empening, Terentang District, Kubu Raya Regency, which showed a democratic leadership style. This can be seen in the reality that occurs during deliberation activities, by expressing opinions and respecting each other's opinions, as well as the existence of mutual cooperation activities.

Keywords: *Form, Leadership Style, Democratic Attitude,*

PENDAHULUAN

Didalam lingkungan masyarakat yakni dalam kehidupan, organisasi formal maupun nonformal selalu ada seseorang yang dianggap lebih dari yang lain.

Seseorang yang mempunyai kemampuan lebih tersebut kemudian diangkat atau ditunjuk sebagai seorang yang dipercaya untuk mengatur orang lainnya. Biasanya orang seperti itu disebut Pemimpin,

Pemimpin adalah tokoh anggota masyarakat yang dikenal secara langsung atau tidak langsung oleh pengikutnya (Wirawan, 2013).

Kepemimpinan mempunyai peranan penting dalam kehidupan organisasi maupun kelompok yaitu untuk dapat menggerakkan, memberdayakan, dan mengarahkan sumber daya secara efektif dan efisien kearah pencapaian tujuan. Untuk mencapai tujuan bersama, manusia di dalam organisasi perlu membina kebersamaan dengan mengikuti arahan dari pemimpinnya. Dengan arahan-arahan tersebut, perbedaan keinginan, kehendak, kemauan, perasaan, kebutuhan, dan lain-lain dapat dipertemukan untuk digerakkan ke arah yang sama. Sehingga pemimpin merupakan individu yang mengarahkan aktivitas kelompok untuk mencapai sasaran. Pemimpin adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi individu dan kelompok untuk dapat bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sehingga pemimpin sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia. Kepemimpinan adalah hubungan antar manusia, yaitu hubungan yang dapat memengaruhi dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut atau bawahan Karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin (Kartono, 2013: 2) dalam (Hadiatus Sarifah, 2015: 4). Dalam kepemimpinan terdapat beberapa unsur – unsur:

- 1) kemampuan memengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok,
- 2) kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain,
- 3) Untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok (Kartono, 2013: 57 58) dalam (Hadiatus Sarifah, 2015:4).

Dengan demikian, karakteristik kepemimpinan yang baik pemimpin yang

mempunyai pengetahuan dan kewibawaan tinggi, dapat mempengaruhi dan mengarahkan anggotanya sehingga dalam suatu kelompok akan tercapai tujuan yang diinginkan antara pemimpin maupun anggota. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah lepas dari kehidupan berdemokrasi, karena pada dasarnya kita hidup di Negara yang menganut sistem demokrasi. Konsep demokrasi dapat diartikan sebagai suatu pemerintahan yang berasal dari, oleh, dan untuk rakyat karena salah satu pilar demokrasi adalah partisipasi. Bentuk partisipasi politik yang sangat penting dilakukan oleh warga negara adalah keikutsertaan dalam pemilihan umum. Pemilu kepala desa di anggap sebagai arena demokrasi yang paling nyata di desa.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu syarat untuk mewujudkan pemerintahan Desa yang demokratis. Berdasarkan sistem pemerintahan yang berbentuk desentralisasi yang mengacu pada Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dimana pemerintah berkeinginan untuk menciptakan suatu pelayanan yang baik, yang cepat, tepat dan efisien kepada masyarakat.

Tetapi di tengah keinginan pemerintah untuk menciptakan suatu pelayanan yang baik, di lapangan terjadi penurunan kualitas aparatur pemerintah yang diantaranya masih rendah kualitas pelayanan, rendahnya disiplin, dan berdampak pada rendahnya kinerja yang ada pada aparatur pemerintah. Untuk menentukan tinggi rendahnya kinerja dan kualitas aparatur pemerintah itu, tergantung kepada pimpinannya. Menurut Kartono (1998), Perbedaan pimpinan dan pemimpin yaitu, pimpinan adalah seseorang yang memberikan perintah suatu pekerjaan berdasarkan target pekerjaan yang harus diselesaikan, sedangkan pemimpin adalah seseorang yang diperlukan untuk mengendalikan

dan mengatur kegiatan di dalam suatu organisasi. Menurut Stoner (1982) mengartikan “Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya”.

Seorang pemimpin di Desa harus dapat menciptakan integrasi yang serasi dengan para warganya dengan juga termasuk dalam membina keja sama, mengarah mendorong gairah kerja para warga sehingga tercipta motivasi positif yang akan menimbulkan niat dan usaha (kinerja) yang maksimal juga didukung oleh fasilitas-fasilitas di Desa untuk mencapai masyarakat yang serasi.

Desa Teluk Empening terdiri dari dari Tiga Dusun yaitu Dusun Sampang, Dusun Kelola Jaya dan Dusun Tanjung Harapan dan 12 RT dan 6 RW serta 361 Kepala Keluarga (KK), Jumlah penduduk Desa Teluk Empening secara keseluruhan berjumlah 1.329 jiwa, yang terbagi 681 jiwa Laki-laki dan 648 jiwa Perempuan, Mayoritas penduduknya beragama Islam dengan sumber penghasilan Desa Teluk Empening sebagian besar bertumpu pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Desa Teluk Empening berbatasan sebelah timur dengan Desa Permata dan Desa Terentang Hilir, Sebelah barat Desa Teluk Bayur, Sebelah Utara Desa Sungai Asam Dusun Riak Bandung serta batas sebelah Selatan dengan Desa Terentang Hilir.

Dapat dipastikan bahwa perilaku seorang Kepala Desa adalah pengaruh yang akan menimbulkan pemahaman tersendiri yang akan berpengaruh terhadap kondisi psikologis warganya, ada masyarakat yang melihat, mengamati, dan meniru perilaku Kepala Desanya yang ditampilkan sebagai sesuatu yang diharapkan warganya maka akan memiliki dampak yang lebih baik

terhadap situasi dan kondisi masyarakat setempat.

Oleh karena itu Begitu pentingnya gaya kepemimpinan seorang Kepala Desa ini di dalam memimpin warganya dalam mewujudkan sikap demokrasi, membuat penulis tertarik meneliti tentang “ Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menanamkan Sikap Demokrasi di Masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya”. Untuk melihat dan mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa dalam menanamkan sikap demokrasi di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian memerlukan sebuah metode karena metode adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian untuk mencapai tujuan. Secara umum penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan pendapat diatas Denzin dan Lincoln, dalam (Moleong, 2012:5) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai fenomena berbagai metode yang ada. Metode penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini, dengan tujuan mendapatkan gambaran secara jelas tentang bagaimana “Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menanamkan Sikap Demokrasi di Masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya”.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau hubungan antara fenomena yang di

uji. Menurut (sugiyono, 2014:22) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Satori, dan komariah dalam (Andi Ridwansyah, 2017:55) mengatakan bahwa bentuk penelitian deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan dengan benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Berdasarkan masalah penelitian, peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Hal ini disebabkan peneliti menganalisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menanamkan Sikap Demokrasi di Masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, maka subjek penelitiannya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Masyarakat Desa Teluk Empening.

Setiap penelitian pasti merujuk pada lokasi penelitian menurut nasution, (Satori dan Komariah, 2003:43) mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur yakni, tempat, perilaku, dan kegiatan. Tempat merupakan lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, perilaku adalah orang yang terdapat dilokasi atau ditempat tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Penelitian ini bertempat di Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari sumbernya para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu: Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua

RT, dan Masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, selebihnya merupakan tambahan seperti observasi, data dari dokumentasi, dan lainnya. Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini kedudukan penelitian dalam penelitian, sebagaimana ciri penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia (seperti panduan wawancara, panduan observasi, dan sebagainya) dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrument.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan Kepala Desa dalam Menanamkan Sikap Demokrasi

Setiap pemimpin mempunyai sifat, watak, dan karakter masing-masing yang berbeda-beda dan dipengaruhi oleh faktor sifat yang dibawanya dari lahir maupun pembentukan dari lingkungan tempat dimana pemimpin itu bekerja. Sifat dan karakter pemimpin yang berbeda-beda itu lah di sebut gaya kepemimpinan.

Menurut Sutarto (2012:25), Kepemimpinan yaitu “Rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Yang dimaksud dengan orang lain adalah para bawahan. Cara pemimpin mempengaruhi bawahan dapat bermacam-macam, antara lain dengan memberikan perintah, memberikan imbalan, membimbing, memberikan motivasi, memberikan kedudukan dan lain-lain. Jadi kepemimpinan ialah ilmu dan seni memengaruhi orang atau kelompok untuk bertindak seperti yang diharapkan. Hal itu dilakukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Seorang Pemimpin harus dapat menciptakan integrasi yang serasi dengan

para bawahannya juga termasuk dalam membina kerja sama, mengarah dan mendorong gairah kerja kelompok anggotanya sehingga tercipta motivasi positif yang akan menimbulkan niat dan usaha (kinerja) yang maksimal juga didukung oleh fasilitas-fasilitas yang memadai untuk mencapai tujuan tertentu.

Pelaksanaan mengenai tugas dan fungsi seorang Kepala Desa dalam pemerintahan merupakan salah satu bentuk kegiatan aparat pemerintahan dalam meningkatkan pelayanan, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Kepala Desa memiliki peranan yang sangat penting terhadap kemajuan dan perkembangan wilayahnya dengan memberikan pembinaan terhadap warga desa agar mereka berperan serta dalam mendukung pembangunan baik fisik maupun nonfisik. Pelaksanaan pembangunan fisik dan nonfisik dapat terwujud jika kesadaran sikap demokrasi di masyarakat ditumbuh kembangkan. Bentuk kegiatan dalam menanamkan sikap demokrasi yang di laksanakan oleh kepala desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya dengan melaksanakan berbagai kegiatan seperti gotong royong.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai bentuk kegiatan kepala desa dalam menanamkan sikap demokrasi di Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya dengan selalu memberikan kesempatan bermusyawarah mufakat bagi warganya untuk mencari solusi dari persoalan yang terjadi. Dengan selalu memberikan arahan kepada masyarakat dan mengayomi masyarakat untuk mewujudkan rasa kebersamaan dan meningkatkan kepedulian kepada masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di sekitar dan Masyarakat pun semakin berperan aktif dalam melakukan kegiatan tersebut berupa mengikuti kegiatan gotong royong karena tumbuhnya kesadaran dari dalam

diri masyarakat guna menggapai sikap demokrasi dan bersama-sama memberikan usulan demi kemajuan masyarakat.

Upaya Kepala Desa Menanamkan Sikap Demokrasi di Masyarakat Teluk Empening

Masyarakat yang demokratis akan memiliki pemerintahan yang demokratis pula, yang bersandarkan pada kekuasaan yang bersumberkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu, setiap pemerintahan demokratis akan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga bangsa untuk menentukan keputusan dalam kehidupan bersama.

Menurut Zamroni (2007:48) “Masyarakat yang demokratis adalah kehidupan bersama dimana setiap warga tanpa memandang latar belakang biologis dan sosial memiliki martabat sebagai makhluk manusia yang bebas”. Demokratis merupakan perilaku yang harus kita terapkan dalam bernegara dan di anggap perlu di dalam kehidupan masyarakat. Karena perilaku demokratis merupakan hal yang dapat membantu kita dalam berinteraksi dalam lingkungan sekitar kita.

Menurut Cipto (Taniredja, 2013:140) bahwa sikap demokrasi dapat terbentuk apabila terdapat komponen-komponen sebagai berikut :

1. Menggunakan musyawarah untuk penyelesaian masalah dan penetapan kebijakan
2. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan
3. Memberikan kritik dan saran demi kemajuan lingkungan masyarakat
4. Ikut kegiatan musyawarah warga

Dalam menjalankan kepemimpinan yang demokratis, sebagai Seorang pemimpin akan menjadi sorotan banyak orang. Sifat dan perilaku akan dinilai oleh banyak orang. Salah sedikit citra yang

dibangun akan rusak. Bukan hanya citra yang hancur, tetapi juga kepercayaan dari bawahan juga akan berkurang, Sebagai seorang pemimpin sebenarnya ada sifat-sifat khusus yang harus dijaga dan dikembangkan dalam diri.

Seorang pemimpin harus memiliki pengaruh didalam kelompok, hal ini untuk menunjukkan bahwa dia layak memimpin kelompok tersebut. Di dalam mempengaruhi kelompoknya, seorang pemimpin memiliki gaya tersendiri di dalam kepemimpinannya, Menurut Kurt Lewin, Lippit dan White (1939) dalam (Susatyo Herlambang, 2014:98) berpendapat “ada tiga macam gaya kepemimpinan yaitu: 1) Kepemimpinan yang *autocratic*; 2) Kepemimpinan *Democratic*; 3) kepemimpinan *Laissez faire*. Dari ketiga gaya kepemimpinan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dan observasi, Kepala Desa Teluk Empening menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dimana masyarakat selalu dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan desa yang menyangkut harkat hidup orang banyak.

Persepsi Masyarakat terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Teluk Empening

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan dalam memahami informasi mengenai lingkungannya melalui penglihatan, pendengaran dan perasaan (Marno,2019). Dalam hal gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala Desa Teluk Empening yaitu Bapak Maisur berupa gaya yang Demokratis, tentu terdapat persepsi yang beragam dari masyarakat seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Sapri dalam wawancara tanggal 10 September 2020 yang menyatakan Positifnya asas keterbukaan dan musyawarah Desa dalam mengambil keputusan/kebijakan tersebut selaras

dengan peraturan-peraturan pemerintah, dalam hal ini kemampuan Kepala Desa sangat bijak dan baik dalam mengambil sebuah keputusan dan masyarakat pun sangat antusiasme mengikuti berbagai kegiatan yang dilakuka oleh pihak desa. Pendapat yang hampir sama dikatakan oleh bapak munadi dalam wawancara Tanggal 09 September 2020 yang menyatakan positifnya warga merasa dihargai dan antusiasme dalam mengikuti berbagai kegiatan, Dan Kepala desa selalu memberikan arahan dan pengertian tentang tujuan yang akan dicapai untuk kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan atau persepsi masyarakat Desa Teluk Empening terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala Desa terdapat persepsi positif. Yang positifnya meliputi asas keterbukaan yang mengakibatkan tingkat antusiame dan kepercayaan masyarakat meningkat serta masyarakat merasa sangat dibimbing dan dihargai karena setiap kebijakan dan keputusan selalu mengikutsertakan masyarakat. dan Kepala Desa juga sangat bijak dalam mengambil sebuah keputusan serta penuh rasa tanggung jawab.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini gaya kepemimpinan Kepala Desa menanamkan sikap demokrasi di masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya Kegiatan yang dilakukan berupa Kegiatan Gotong Royong karena tumbuhnya kesadaran dari dalam diri masyarakat guna menggapai sikap demokrasi dan bersama-sama memberikan usulan demi kemajuan masyarakat. Upaya yang dilakukan dimulai dengan pemerintahan desa dengan menerapkan asas keterbukaan dan musyawarah mufakat, berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan untuk membangun Desa, saya selalu memberikan kesempatan kepada warga

untuk menyampaikan ide dan gagasannya untuk kemajuan Desa Teluk Empening. Selain itu Kepala Desa juga telah memberikan keleluasan kepada semua warga masyarakat dalam menyampaikan kritik dan saran demi kemajuan lingkungan Desa Teluk Empening. Persepsi Positif yang meliputi aspek keterbukaan yang mengakibatkan tingkat antusiasme dan kepercayaan masyarakat meningkat serta masyarakat merasa sangat dibimbing dan dihargai karena setiap kebijakan dan keputusan selalu mengikutsertakan masyarakat. dan Kepala Desa juga sangat bijak dalam mengambil sebuah keputusan serta penuh rasa tanggung jawab

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Maisur, SE, Selaku Kepala Desa Teluk Empening yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam proses penelitian ini.
2. Kedua orang tua saya yang telah menjadi pahlawan selama menempuh pendidikan di kampus IKIP-PGRI Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Ni'matul. (2015). *Hukum Pemerintahan Desa*. Jawa Timur: Setara Press.
- Moleong, J Lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Sri, Ayu. (2013). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

- Walgito,Bimo. (2010). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: C.V ANDI.
- Widjaja,HAW. (2010). *Otonomi Desa*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Zulkarnain,Wildan. (2013). *Psikologi Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuldafril. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Asmika dan Supriyadi,2015. *Pembentukan Sikap Demokratis Melalui Fungsi Musyawarah Pada Penurus Dan Anggota HMPS Ppkn Universitas Ahmad Dahlan Periode 2013-2014*. Jurnal Citizenship.Vol. 4 (2):127-129.
- Michael, 2017. *Persepsi Masyarakat Tentang Kepemimpinan Kepala Desa dan Kepala Adat di Desa Budaya Lekaq Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jurnal Pemerintahan Integratif. 5(2): 278-285.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Dasar 1945 Tentang Hak Dan Kewajiban